

Buku Pedoman

Penyelenggaraan Ma`had Al-Jami`ah
IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Pedoman Penyelenggaraan Ma`had Al-Jami`ah

IAIN SAS Babel Tahun 2024



Ma`had Al-Jami`ah

IAIN Syaikh Abdurrahman Siiddik Bangka Belitung

Jl. Raya Petaling KM. 12 Kec. Mendo Barat Kab. Bangka Prov. Kep. Bangka Belitung

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN MA`HAD AL-JAMI`AH
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA
BELITUNG**

Tim Penyusun

Pengarah

Dr. Irawan, M.S.I. (Rektor)

Penanggung Jawab

Prof. Dr. H. Hatamar, M.Ag. (Wakil Rektor I)

Koordinator

H. Winarno, M.H.I., C.Med. (Ka. UPT Ma`had Al-Jami`ah)

Aanggota

Dra. Enita Sari, M.E. (Sekretaris)

Dinar Pratama, M.Pd. (Pengasuh)

Musdalifah, M.A. (Koord. Bid. Keagamaan)

Umi Habibah, M.Pd. (Koord. Bidang Tahsin & Tahfizd)

Rifdah, S.H., M.H. (Koord. Bid. Bahasa)

Ma`had Al-Jami`ah

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Jl. Raya Petaling KM.13 Kec. Mendo Barat Kab. Bangka

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Website: <http://www.mahad.iainsasbabel.ac.id>

Instagram: madaljamiahiainsasbabel

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatub,

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan rasa syukur dan bangga, kami persembahkan buku pedoman penyelenggaraan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung (IAIN SAS Babel) sebagai acuan bagi seluruh sivitas akademika dalam menjalankan aktivitas di lingkungan Ma'had. Buku pedoman ini disusun dengan tujuan untuk memberikan panduan yang jelas dan komprehensif mengenai berbagai aspek penyelenggaraan Ma'had, mulai dari tata tertib, kegiatan pembinaan, fasilitas, hingga peraturan dan sanksi yang berlaku.

Kami berharap, buku pedoman ini dapat menjadi landasan yang kokoh dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan akademik dan spiritual mahasiswa. Semoga pedoman ini dapat membantu mewujudkan visi dan misi Ma'had al-Jami'ah sebagai lembaga yang unggul dalam mendidik generasi muda yang berilmu, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku pedoman ini. Kritik dan saran konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan pedoman ini di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatub.

Bangka, 19 Januari 2024
Ka.UPT Ma'had Al-Jami'ah

H. Winarno, M.H.I., C.Med.
NIP. 198301012015031006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Pendahuluan	1
B. Dasar Hukum	2
C. Visi dan Misi	3
D. Tujuan Penyelenggaraan Ma`had Al-Jamiah	4
BAB II KEDUDUKAN.....	5
A. Komposisi Ma`had Al-Jami`ah IAIN SAS Babel	5
B. Struktur Organisasi Ma`had Al-jamiah.....	10
BAB III REKRUTMEN DAN PROGRAM KURIKULUM.....	11
A. Penerimaan Santri	11
B. Durasi Tinggal di Asrama.....	12
C. Program Ma`had.....	12
BAB IV FASILITAS, LAYANAN, DAN PEMBIAYAAN.....	18
A. Fasilitas	18
B. Layanan	18
C. Pembiayaan	19
1. Sumber Pembiayaan	19
2. Penggunaan Dana	19
3. Pengelolaan Keuangan	20
BAB V PERATURAN DAN SANKSI.....	21
A. Peraturan.....	21
B. Sanksi	22
C. Proses Penegakan.....	23
BAB VI PENUTUP.....	24
Lampiran	25



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
NOMOR 101 B TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEDOMAN MA'HAD AL-JAMI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada mahasantri mukim dan Masyarakat kampus lainnya, maka dianggap perlu adanya Pedoman di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
- b. bahwa Pedoman pada Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung telah disusun, perlu ditetapkan dalam Keputusan Rektor;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tentang Penetapan Pedoman Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1748) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 864);
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2498 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3879 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembelajaran dan Penilaian di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7272 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Moderasi Beragama Pada Pendidikan Islam;
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1595 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Ma'had Al-Jami'ah Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri;
13. Surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung No.050/Sti.14/KS.01.1/01/2017 tanggal 31 Januari 2017 tentang Pernyataan Pemerintah Barang Milik Negara Rumah Susun Sederhana Sewa (RUSUNAWA);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG TENTANG PENETAPAN PEDOMAN MA'HAD AL-JAMI'AH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG.
- KESATU : Menetapkan pemberlakuan Pedoman Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung sebagaimana tersebut dalam lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Pedoman Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung adalah pernyataan tertulis tentang aturan-aturan yang dapat dijadikan acuan bagi operasional pengelola dan mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bangka
Pada tanggal 15 Januari 2024

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG,



M. RAWAN

Tembusan:

1. Para Wakil Rektor;
2. Kepala Biro Administrasi Umum Akademik & Kemahasiswaan;
3. Dekan/Direktur Pasca Sarjana/Ketua Lembaga/Kepala Unit;
4. Kepala Bagian Umum dan Layanan Akademik;
5. Kepala Satuan Pengawas Internal;
6. Peringgal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Ma'had al-Jamiah merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berfungsi sebagai pusat pengembangan keislaman dan pembentukan karakter mahasiswa di lingkungan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangak Belitung (IAIN SAS Babel). Ma'had al-Jamiah IAIN SAS Babel tidak hanya fokus pada pengajaran agama, tetapi juga pada pengembangan aspek moral dan spiritual yang mendalam. Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi, tantangan yang dihadapi oleh generasi muda semakin kompleks. Oleh karena itu, peran Ma'had al-Jamiah IAIN SAS Babel menjadi sangat penting untuk membekali mahasiswa dengan nilai-nilai Islam yang kuat.

Sejarah berdirinya Ma'had al-Jamiah di IAIN SAS Babel menunjukkan komitmen yang tinggi dari institusi dalam rangka mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia. Ma'had al-Jamiah IAIN SAS Babel bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan ilmu agama, sehingga mahasiswa mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari serta dalam profesi yang akan mereka jalani di masa depan.

Pembelajaran di Ma'had al-Jamiah IAIN SAS Babel tidak terbatas pada ruang kelas. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti kajian rutin, halaqah, dan kegiatan sosial juga menjadi bagian integral dari program pendidikan di Ma'had. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan interpersonal, kepemimpinan, dan jiwa sosial yang tinggi, yang semuanya berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Kurikulum yang diterapkan di Ma'had al-Jamiah IAIN SAS Babel dirancang secara komprehensif dan integratif, mencakup berbagai disiplin ilmu agama seperti tafsir, hadis, fiqh, dan akhlak. Selain itu, pengajaran bahasa Arab juga menjadi fokus utama, karena bahasa Arab merupakan kunci untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam secara lebih mendalam. Kurikulum ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa yang beragam, dengan metode pengajaran yang inovatif dan interaktif.

Di era digital ini, Ma'had al-Jamiah juga beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

Platform *e-learning*, aplikasi mobile, dan media sosial digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan dakwah. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengakses materi-materi keislaman kapan saja dan di mana saja, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan efektif.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Ma'had al-Jamiah IAIN SAS Babel adalah menjaga keseimbangan antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Oleh karena itu, pendekatan holistik diperlukan agar mahasiswa tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang utuh dan seimbang. Pendekatan ini melibatkan kerjasama antara berbagai pihak, termasuk dosen, pembina, dan orang tua.

Penyelenggaraan Ma'had al-Jamiah IAIN SAS Babel juga melibatkan evaluasi dan monitoring yang kontinu untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran program tercapai. Evaluasi dilakukan melalui berbagai metode, termasuk survei kepuasan mahasiswa, penilaian kinerja pengajar, dan pengamatan langsung. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan program yang berkelanjutan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 5670);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 Tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
 8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2498 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
 9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3879 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembelajaran dan Penilaian di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
 10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7272 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Moderasi Beragama Pada Pendidikan Islam;
 11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1595 Tahun 2021 Tentang Panduan Penyelenggaraan Ma`had Al-jamiah Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri.

C. Visi dan Misi

Visi dan misi Ma`had Al-jamiah IAIN SAS Babel memiliki muatan nilai-nilai moral, spiritual, dan intelektual sebagai berikut:

Visi:

“Menjadi pusat pembinaan moral dan intelektual berlandaskan nilai-nilai keislaman yang moderat.”

Misi:

1. Peningkatan religiusitas mahasiswa melalui pembinaan dasar-dasar keislaman yang moderat
2. Peningkatan kemampuan bahasa asing
3. Pembinaan tahsin dan *tahfîdz* Al-Qur`an
4. Menyelenggarakan pengelolaan ma`had yang akuntabel dan profesional

D. Tujuan Penyelenggaraan Ma'had Al-Jamiah

Secara umum, tujuan Ma'had al-Jami'ah IAIN SAS Babel yakni memperkuat pemahaman dasar-dasar keagamaan Islam dan kemampuan bahasa asing sekaligus mengembangkan keterampilan khusus keagamaan sebagai kekhasan jati diri IAIN SAS Babel.

Adapun secara khusus, tujuan penyelenggaraan Ma'had Al-Jami'ah IAIN SAS Babel sebagai berikut:

Secara khusus, tujuan Ma'had al-Jami'ah dapat diperinci pada 3 (tiga) kategori:

1. *Ta'arruf fi al-Din*: Memperkenalkan dasar-dasar ilmu keagamaan Islam kepada mahasantri agar memiliki kemampuan keagamaan tingkat dasar, sehingga mahasantri pada program ini dapat melanjutkan kepada tahapan program *Ta'allum fi al-Din*.
2. *Ta'allum fi al-Din*: Memberikan pemahaman ilmu-ilmu keagamaan Islam kepada mahasantri agar dapat memiliki kemampuan pemahaman keagamaan Islam secara mendalam serta menerapkannya secara aktif dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat, sehingga mahasantri pada program ini dapat melanjutkan ke tahapan program *Tafaqqub fi al-Din*.
3. *Tafaqqub fi al-Din*: Memberikan pemahaman dan pengembangan ilmu-ilmu keagamaan Islam secara lebih mendalam dan komprehensif kepada mahasantri agar dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki secara komprehensif serta dapat menjadi pelopor atau pemimpin dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat.

BAB II

KEDUDUKAN

A. Komposisi Ma'had Al-Jami'ah IAIN SAS Babel

Ma'had Al-Jami'ah IAIN SAS Babel memiliki komposisi sebagai berikut,

1. Ka. UPT Ma'had/Direktur/Mudir

Direktur atau mudir merupakan penanggung jawab utama dalam proses pengelolaan Ma'had Al-jamiah. Mudir memiliki peran penting, selain berperan melakukan fungsi manajerial juga dapat menjadi teladan spiritual dan moral bagi seluruh mahasantri.

2. Sekretaris

Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah memiliki fungsi dan peran yang krusial dalam mendukung administrasi, koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan di lingkungan Ma'had. Berikut adalah beberapa fungsi dan peran utama sekretaris Ma'had Al-Jami'ah:

a. Administrasi dan Dokumentasi

Sekretaris bertanggung jawab atas administrasi dan dokumentasi seluruh kegiatan dan program di Ma'had. Ini termasuk pencatatan rapat, pembuatan laporan, pengarsipan dokumen, dan penyimpanan data penting.

b. Koordinasi Kegiatan

Sekretaris membantu dalam merencanakan, mengatur, dan mengoordinasikan kegiatan sehari-hari di Ma'had. Mereka memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal dan rencana yang telah ditetapkan.

c. Komunikasi Internal dan Eksternal

Sekretaris berperan sebagai penghubung antara berbagai pihak di dalam dan di luar Ma'had. Mereka menangani komunikasi dengan staf, pengasuh, santri, dan pihak eksternal seperti orang tua, tamu, atau instansi terkait.

d. Manajemen Informasi

Sekretaris mengelola informasi yang relevan dengan kegiatan Ma'had. Mereka memastikan bahwa informasi

yang diperlukan tersedia dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan.

e. *Pelaporan dan Evaluasi*

Sekretaris membantu dalam pembuatan laporan berkala tentang perkembangan dan pencapaian program di Ma'had. Mereka juga terlibat dalam proses evaluasi dan penilaian kegiatan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

f. *Pendukung Operasional*

Sekretaris memberikan dukungan operasional bagi pimpinan Ma'had dan staf lainnya. Mereka membantu dalam pelaksanaan tugas-tugas harian dan memastikan kelancaran operasional Ma'had.

g. *Pengelolaan Surat-Menyurat*

Sekretaris mengelola surat-menyurat yang masuk dan keluar dari Ma'had. Mereka memastikan bahwa semua surat dan dokumen yang diterima atau dikirim ditangani dengan tepat waktu dan akurat.

h. *Penyusunan Agenda dan Jadwal*

Sekretaris menyusun agenda dan jadwal kegiatan Ma'had, termasuk rapat, acara, dan pertemuan penting. Mereka memastikan bahwa semua pihak yang terkait mendapatkan informasi mengenai jadwal kegiatan.

i. *Dukungan Teknis*

Sekretaris juga memberikan dukungan teknis, seperti penyiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan, pengaturan ruang, dan penyediaan peralatan IT jika diperlukan.

j. *Pengelolaan Anggaran*

Sekretaris mungkin juga terlibat dalam pengelolaan anggaran kegiatan Ma'had, termasuk pencatatan pengeluaran dan pemasukan serta pembuatan laporan keuangan.

3. Pengasuh

Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam mengelola dan membimbing para santri atau mahasiswa yang tinggal di dalam asrama. Berikut adalah beberapa fungsi dan peran utama pengasuh Ma'had Al-Jami'ah:

a. *Pembimbing Spiritual dan Moral*

Pengasuh berperan dalam membimbing para santri dalam hal spiritual dan moral. Mereka memberikan arahan dan nasihat dalam menjalankan ibadah, memahami ajaran agama, dan menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai Islam.

b. *Pengajar dan Pendidik*

Pengasuh juga bertindak sebagai pengajar yang memberikan materi pelajaran, baik itu dalam bentuk kajian kitab, pelajaran agama, maupun keterampilan hidup. Mereka membantu santri dalam memahami dan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari.

c. *Pembina Karakter*

Salah satu peran penting pengasuh adalah membina karakter para santri. Mereka menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan etika yang baik.

d. *Pengelola Kegiatan*

Pengasuh bertanggung jawab mengorganisir dan mengelola berbagai kegiatan di Ma'had, seperti kegiatan keagamaan, pendidikan, olahraga, dan sosial. Mereka memastikan kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi para santri.

e. *Penyedia Layanan Konseling*

Pengasuh menyediakan layanan konseling bagi santri yang membutuhkan bantuan dalam masalah pribadi, akademik, atau sosial. Mereka memberikan dukungan dan solusi untuk membantu santri mengatasi berbagai tantangan.

f. *Pengawas Kedisiplinan*

Pengasuh juga berperan dalam menjaga kedisiplinan di Ma'had. Mereka mengawasi kepatuhan santri terhadap aturan dan tata tertib yang telah ditetapkan, serta memberikan sanksi atau tindakan pembinaan jika diperlukan.

g. *Fasilitator Pengembangan Diri*

Pengasuh mendorong dan memfasilitasi pengembangan diri santri dalam berbagai aspek, seperti pengembangan keterampilan, bakat, dan minat. Mereka membantu santri dalam mencapai potensi maksimal mereka.

b. *Mediator*

Dalam situasi konflik atau perselisihan di antara santri, pengasuh berperan sebagai mediator yang membantu menyelesaikan masalah dengan cara yang adil dan damai.

4. **Mudabbirah**

Mudabbirah adalah individu yang bertanggung jawab mengelola asrama (ma'had) di lingkungan Institut, khususnya dalam pembinaan dan pengawasan mahasiswi yang tinggal di asrama. *Mudabbirah* merupakan staf atau mahasiswa senior yang ditunjuk untuk mengurus dan memantau kegiatan sehari-hari di asrama. Fungsi dan peran mereka dapat mencakup beberapa hal berikut:

a. *Pengawasan Harian*

- Memastikan keamanan dan ketertiban di lingkungan asrama.
- Memantau kegiatan harian para mahasiswi untuk memastikan mereka mematuhi peraturan asrama.

b. *Pembinaan Spiritual dan Akademik*

- Mengadakan pengajian, ceramah, atau kajian rutin untuk meningkatkan pemahaman agama.
- Membimbing dan mendukung mahasiswi dalam hal akademik dan spiritual.

- c. *Pengelolaan Administrasi*
 - Mengatur administrasi asrama, termasuk pendataan penghuni, dan pencatatan keuangan.
 - Berkoordinasi dengan pihak universitas terkait kebutuhan dan masalah yang dihadapi penghuni asrama.

- d. *Pembinaan Karakter*
 - Membantu mahasiswi dalam mengembangkan karakter yang baik, termasuk disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian.
 - Menyediakan bimbingan dan konseling untuk masalah pribadi dan sosial.

- e. *Fasilitator Kegiatan*
 - Mengorganisir dan mengawasi berbagai kegiatan asrama, seperti olahraga, seni, dan kegiatan sosial.
 - Mendorong partisipasi mahasiswi dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan diri.

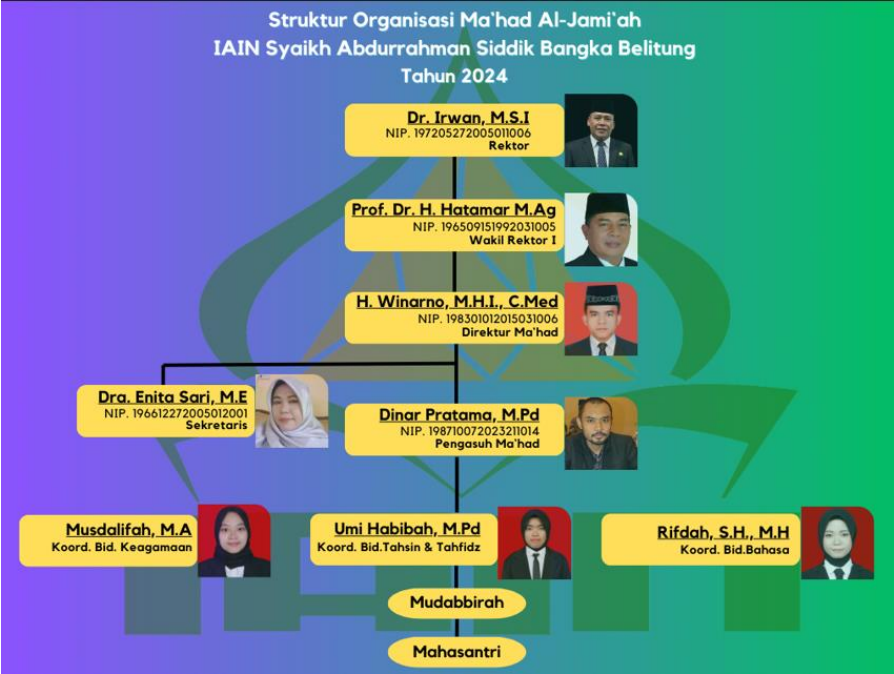
- f. *Mediator Konflik*
 - Menyelesaikan perselisihan atau konflik yang terjadi di antara penghuni asrama.
 - Menjadi penengah yang adil dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswi.

- g. *Penghubung*
 - Berperan sebagai penghubung antara mahasiswi dan pihak universitas atau lembaga terkait.
 - Menyampaikan aspirasi, keluhan, atau saran dari mahasiswi kepada pihak yang berwenang.

5. Mahasantri

Mahasantri merupakan mahasiswa yang tinggal di asrama (ma`had) dengan mengikuti seleksi yang diadakan oleh pengelola Ma`had al-Jami`ah. Seleksi tersebut bertujuan untuk memetakan kompetensi santri dan menentukan mustawa atau tingkat di Ma`had al-Jami`ah.

B. Struktur Organisasi Ma`had Al-jami'ah IAIN SAS Babel



BAB III

REKRUTMEN DAN PROGRAM KURIKULUM

A. Penerimaan Santri

Rekrutmen mahasantri Ma'had al-Jami'ah bertujuan untuk menyeleksi calon mahasantri yang memiliki motivasi kuat untuk belajar dan mengembangkan diri dalam lingkungan yang kondusif. Selain itu untuk menyiapkan mahasantri yang siap untuk mengikuti program pembinaan spiritual, akademik, dan karakter yang diselenggarakan oleh Ma'had al-Jami'ah. Adapun tahapan rekrutmen dilaksanakan sesuai tahapan berikut:

1. Pendaftaran:

Calon mahasantri harus mengisi formulir pendaftaran yang disediakan oleh Ma'had al-Jami'ah. Formulir ini biasanya mencakup informasi pribadi, latar belakang pendidikan, dan data lainnya yang relevan.

2. Persyaratan Administratif:

Calon mahasantri perlu melampirkan dokumen-dokumen pendukung, seperti fotokopi KTP, fotokopi KK, form persetujuan orang tua, form kesediaan mengikuti aturan, dan pas foto terbaru.

3. Seleksi Berkas:

Panitia seleksi akan meninjau berkas-berkas pendaftaran yang masuk. Hanya calon yang memenuhi persyaratan administratif yang akan melanjutkan ke tahap berikutnya.

4. Ujian Seleksi:

Calon mahasantri akan mengikuti ujian seleksi yang mencakup tes tertulis dan tes lisan. Materi ujian biasanya meliputi pengetahuan umum, pemahaman agama, dan kemampuan bahasa Arab.

5. Wawancara:

Calon yang lulus ujian seleksi akan menjalani wawancara dengan panitia. Wawancara ini bertujuan untuk menilai motivasi,

komitmen, dan kesiapan calon untuk tinggal di asrama dan mengikuti program pembinaan di Ma'had al-Jami'ah.

6. Pengumuman Hasil Seleksi:

Hasil seleksi akan diumumkan melalui media yang ditentukan oleh Ma'had al-Jami'ah, seperti papan pengumuman, situs web, atau media sosial resmi.

7. Registrasi Ulang:

Calon yang dinyatakan lulus seleksi harus melakukan registrasi ulang dengan melengkapi berbagai persyaratan tambahan, seperti pembayaran biaya administrasi dan penyerahan dokumen asli.

8. Orientasi dan Pembinaan Awal:

Mahasantri baru akan mengikuti program orientasi yang mencakup pengenalan lingkungan asrama, peraturan dan tata tertib, serta program-program pembinaan yang akan dijalani selama tinggal di Ma'had al-Jami'ah.

B. Durasi Tinggal di Asrama

Mahasantri yang tinggal di unit-unit hunian Ma'had hanya berlangsung selama 2 semester (gasal dan genap), kecuali ada kebijakan lain yang diambil agar para santri bisa bertahan hingga 2 atau beberapa semester berikutnya. Setelah itu para santri bisa menyewa kamar kos/hunian lain di luar kampus IAIN SAS Babel.

C. Program Ma'had

1. Pengelolaan SDM, Kurikulum, serta Kelembagaan

a. Rekrutmen Pengelola Ma'had Al-jamiah IAIN SAS Babel

Rekrutmen Pengelola Ma'had Al-Jamiah IAIN SAS Babel bertujuan untuk mencari individu yang kompeten dan berdedikasi untuk mengelola dan menjalankan program-program di Ma'had Al-Jamiah. Pengelola Ma'had Al-jamiah mulai dari Ka. UPT/Mudir, Sekretaris, Pengasuh, dan Koordinator Bidang. Proses rekrutmen Ka. UPT Ma'had ditunjuk langsung oleh Rektor dengan memperhatikan kualifikasi yang sesuai dengan regulasi IAIN SAS Babel. Untuk Sekretaris, Pengasuh, dan koordinator keagamaan diusulkan

oleh Ka. UPT dengan memperhatikan kualifikasi dan kompetensi sebagai pengelola Ma'had.

b. Rapat Kerja Ma'had

Rapat kerja Ma'had al-Jami'ah adalah pertemuan yang diadakan untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengkoordinasikan berbagai program dan kegiatan yang berlangsung di Ma'had. Berikut adalah rincian mengenai tujuan, agenda, dan prosedur pelaksanaan rapat kerja Ma'had al-Jami'ah:

- 1) *Perencanaan Program*
Merancang dan menetapkan program kerja tahunan atau periode tertentu yang akan dilaksanakan di Ma'had.
- 2) *Evaluasi Kinerja*
Menilai pelaksanaan program dan kegiatan sebelumnya untuk mengetahui keberhasilan serta kekurangannya.
- 3) *Koordinasi dan Sinergi*
Meningkatkan koordinasi antara pengelola Ma'had, staf, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan semua kegiatan berjalan dengan lancar.
- 4) *Peningkatan Kualitas*
Membahas strategi dan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pembinaan, layanan, dan manajemen Ma'had.

c. Orientasi Mahasantri Baru

Orientasi mahasantri baru di Ma'had al-Jami'ah adalah program yang dirancang untuk memperkenalkan para mahasantri baru dengan lingkungan asrama, aturan, dan budaya akademik serta sosial di Ma'had. Berikut adalah rincian tentang tujuan, agenda, dan pelaksanaan orientasi mahasantri baru:

- 1) *Pengenalan Lingkungan*
Memperkenalkan mahasantri baru dengan fasilitas asrama, ruang belajar, tempat ibadah, dan area penting lainnya di lingkungan Ma'had.

- 2) *Pemahaman Aturan dan Tata Tertib*
Menjelaskan aturan, tata tertib, dan kebijakan yang berlaku di Ma'had agar mahasantri baru memahami kewajiban dan hak mereka.
- 3) *Adaptasi Sosial*
Membantu mahasantri baru beradaptasi dengan lingkungan sosial dan membangun hubungan baik dengan sesama mahasantri serta pengelola Ma'had.
- 4) *Penguatan Nilai-nilai Spiritual dan Akademik*
Memperkenalkan program-program pembinaan spiritual dan akademik yang akan diikuti oleh mahasantri selama di Ma'had.

2. Program Peningkatan Akademik dan Spiritual Mahasantri

Program-program di Ma'had al-Jami'ah dirancang untuk mendukung pengembangan akademik, spiritual, dan karakter para mahasantri. Berikut adalah beberapa program utama yang biasanya diadakan di Ma'had al-Jami'ah:

a. Program Akademik

- 1) *Kajian Kitab Kuning*
Mengkaji kitab-kitab klasik Islam yang ditulis oleh para ulama terdahulu. Kajian ini mencakup berbagai bidang seperti fiqh, tafsir, hadits, dan aqidah.
- 2) *Pelatihan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris*
Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan bahasa Inggris mahasantri, baik dalam keterampilan membaca, menulis, mendengar, maupun berbicara.
- 3) *Studi Islam Intensif*
Mengadakan kelas-kelas tambahan yang fokus pada mata pelajaran agama, seperti tafsir Al-Qur'an, hadits, dan sejarah Islam.

b. Program Spiritual

1) *Pengajian Rutin*

Mengadakan pengajian rutin yang dipimpin oleh ustadz atau ustadzah untuk meningkatkan pemahaman agama dan memperdalam keimanan mahasantri.

2) *Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an*

Program ini fokus pada memperbaiki bacaan Al-Qur'an (tahsin) dan menghafal Al-Qur'an (tahfidz), dengan bimbingan dari guru-guru yang kompeten.

3) *Dzikir dan Doa Bersama*

Kegiatan dzikir dan doa bersama yang diadakan secara rutin untuk memperkuat ikatan spiritual mahasantri dengan Allah SWT.

c. Program Pembinaan Karakter

1) *Kegiatan Sosial*

Mengadakan kegiatan sosial seperti bakti sosial, kunjungan ke panti asuhan, atau program kemanusiaan lainnya untuk menumbuhkan rasa empati dan tanggung jawab sosial.

2) *Pelatihan Kepemimpinan*

Program ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan mahasantri melalui workshop, seminar, dan kegiatan organisasi.

3) *Pembinaan Akhlak*

Mengadakan ceramah dan diskusi tentang akhlak mulia serta bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Program Ekstrakurikuler

1) *Olahraga*

Fasilitas dan program olahraga seperti futsal, voli, basket, dan senam untuk menjaga kesehatan fisik dan menumbuhkan semangat sportivitas.

2) *Seni dan Budaya*

Kegiatan seni seperti tari, musik, dan seni rupa yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat mahasantri di bidang seni.

3) *Kewirausahaan*

Program pelatihan kewirausahaan untuk mengembangkan keterampilan bisnis dan kreativitas mahasantri dalam berwirausaha.

e. Program Kesehatan dan Kesejahteraan

1) *Pemeriksaan Kesehatan Rutin*

Mengadakan pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk memastikan mahasantri dalam keadaan sehat dan bugar.

2) *Konseling dan Bimbingan*

Layanan konseling untuk membantu mahasantri menghadapi masalah pribadi, akademik, atau sosial.

3) *Program Nutrisi*

Menyediakan makanan sehat dan bergizi untuk memastikan kebutuhan nutrisi mahasantri terpenuhi.

f. Program Lingkungan

1) *Penghijauan*

Kegiatan menanam pohon dan merawat taman asrama untuk menciptakan lingkungan yang asri dan sejuk.

2) *Pengelolaan Sampah*

Program daur ulang dan pengelolaan sampah untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

3. Manfaat Program-program di Ma'had al-Jami'ah

a) *Pengembangan Diri yang Holistik*

Mahasantri mendapatkan pengembangan diri yang mencakup aspek akademik, spiritual, sosial, dan fisik.

b) *Peningkatan Kualitas Spiritual dan Akademik*

Program pembinaan yang intensif membantu mahasantri dalam meningkatkan kualitas spiritual dan akademik mereka.

c) *Kesiapan Menghadapi Tantangan:*

Melalui berbagai pelatihan dan kegiatan, mahasantri menjadi lebih siap menghadapi tantangan di masa depan, baik dalam karir maupun kehidupan sosial.

BAB IV

FASILITAS, LAYANAN, DAN PEMBIAYAAN

Di Ma'had al-Jami'ah IAIN SAS Babel, terdapat berbagai fasilitas, layanan, dan program pembinaan untuk mendukung kehidupan dan pengembangan mahasiswa. Berikut adalah beberapa di antaranya:

A. Fasilitas

1. Asrama

Tempat tinggal yang nyaman dan teratur untuk mahasiswa. Asrama berjumlah 68 kamar dengan kapasitas per kamar berjumlah 4 mahasiswa. Sehingga asrama dapat menampung 272 mahasiswa.

2. Ruang Kelas

Ruang belajar yang dilengkapi dengan alat pembelajaran berjumlah 3 kelas

3. Mushalah

Tempat untuk melaksanakan ibadah sehari-hari dan kegiatan keagamaan.

4. Laboratorium Bahasa

Fasilitas untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing, seperti bahasa Arab dan Inggris.

5. Area Olahraga

Lapangan dan fasilitas olahraga untuk kegiatan fisik dan rekreasi.

B. Layanan

1. Konseling dan Bimbingan

Layanan untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah pribadi, akademik, dan sosial.

2. Kesehatan

Klinik atau layanan kesehatan untuk memastikan kesejahteraan fisik mahasiswa.

3. *Internet dan Wi-Fi*

Akses internet untuk mendukung kegiatan akademik dan pribadi.

C. **Pembiayaan**

Pembiayaan Ma'had al-Jami'ah biasanya mencakup berbagai aspek yang diperlukan untuk operasional dan pengembangan lembaga tersebut. Berikut adalah beberapa sumber pembiayaan yang umum:

1. **Sumber Pembiayaan**

a) *Dana DIP A*

Bantuan keuangan yang bersumber dari pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama Republik Indonesia, untuk mendukung operasional dan program-program di Ma'had.

b) *Donasi dan Wakaf*

Sumbangan dari individu, organisasi, atau lembaga yang peduli dengan pendidikan dan pengembangan keagamaan.

c) *Kemitraan dengan Lembaga Lain*

Kerjasama dengan lembaga pendidikan, organisasi sosial, atau perusahaan yang memberikan bantuan finansial atau sumber daya lainnya.

d) *Iuran Bulanan Mahasantri*

Iuran bulanan mahasantri merupakan dana yang bersumber dari mahasantri.

2. **Penggunaan Dana**

a) *Operasional Harian*

Biaya untuk kebutuhan sehari-hari seperti listrik, air, pemeliharaan fasilitas, dan gaji staf.

b) *Program Pembinaan dan Kegiatan*

Anggaran untuk kegiatan keagamaan, pengembangan diri, ekstrakurikuler, dan program akademik.

- c) *Fasilitas dan Infrastruktur*
Investasi dalam pembangunan dan pemeliharaan fasilitas fisik seperti asrama, ruang kelas, perpustakaan, dan masjid.
- d) *Bantuan dan Beasiswa*
Dana yang dialokasikan untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu secara finansial, termasuk beasiswa dan subsidi.
- e) *Pelatihan dan Pengembangan Staf*
Biaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas staf melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan.

3. Pengelolaan Keuangan

- a) *Transparansi dan Akuntabilitas*
Laporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh semua pihak terkait untuk memastikan dana digunakan secara tepat. Untuk dana yang bersumber dari mahasiswa, dana tersebut dikelola langsung oleh mahasiswa melalui *mudabbirah* yang dipilih sebagai bendahara.
- b) *Pengawasan dan Audit*
Proses audit internal dan eksternal untuk mengawasi penggunaan dana dan memastikan tidak ada penyalahgunaan.
- c) *Perencanaan Keuangan*
Perencanaan anggaran yang matang untuk memastikan bahwa semua kebutuhan operasional dan program dapat terpenuhi tanpa kekurangan dana.

Pengelolaan pembiayaan yang baik akan memastikan bahwa Ma'had al-Jami'ah dapat beroperasi dengan efisien dan efektif, serta mampu memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa.

BAB V

PERATURAN DAN SANKSI

Di Ma'had al-Jami'ah IAIN SAS Babel, peraturan dan sanksi diberlakukan untuk menjaga ketertiban, disiplin, dan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan pribadi mahasiswa.

A. Peraturan

1. Kedisiplinan Waktu:

- a) Mahasiswa diwajibkan mengikuti jadwal harian, termasuk waktu belajar, ibadah, dan kegiatan lainnya.
- b) Kewajiban hadir tepat waktu dalam kegiatan resmi seperti pengajian, kelas, dan rapat.

2. Kehadiran:

- a) Mahasiswa harus hadir dalam semua kegiatan yang diwajibkan.
- b) Izin harus diberikan terlebih dahulu jika ada alasan yang sah untuk tidak hadir.

3. Kebersihan dan Kerapian:

- a) Menjaga kebersihan dan kerapian asrama, ruang kelas, dan area umum.
- b) Tidak membuang sampah sembarangan dan merawat fasilitas dengan baik.

4. Perilaku dan Etika:

- a) Menghormati sesama mahasiswa, staf, dan pengajar.
- b) Tidak terlibat dalam perilaku yang merusak atau bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

5. Pakaian:

- a) Memakai pakaian yang sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di Ma'had.
- b) Pakaian harus sopan dan mencerminkan identitas sebagai mahasiswa.

6. Penggunaan Fasilitas:

- a) Menggunakan fasilitas Ma'had dengan bijak dan bertanggung jawab.

- b) Tidak merusak atau menyalahgunakan fasilitas yang tersedia.

B. Sanksi

1. Teguran Lisan

- a) Diberikan untuk pelanggaran ringan sebagai peringatan awal.
- b) Biasanya dilakukan oleh pengurus atau pengajar.

2. Teguran Tertulis

- a) Peringatan resmi yang dicatat dan disampaikan secara tertulis.
- b) Digunakan untuk pelanggaran yang lebih serius atau berulang.

3. Pembatasan Hak

- a) Pembatasan atau pencabutan hak tertentu, seperti izin keluar atau penggunaan fasilitas tertentu.
- b) Bisa termasuk larangan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau rekreasi.

4. Kerja Sosial

Mahasantri yang melanggar dapat diberikan tugas kerja sosial, seperti membersihkan area tertentu atau membantu dalam kegiatan Ma'had.

5. Skorsing

- a) Skorsing sementara dari kegiatan Ma'had untuk pelanggaran serius.
- b) Mahasantri mungkin diminta untuk tinggal di rumah atau tidak mengikuti kegiatan tertentu untuk jangka waktu yang ditentukan.

6. Dikeluarkan

- a) Pengeluaran permanen dari Ma'had untuk pelanggaran berat atau berulang yang tidak dapat ditoleransi.
- b) Mahasantri yang dikeluarkan tidak diperbolehkan kembali ke Ma'had.

C. Proses Penegakan

1. Penyelidikan

- a) Tim pengurus atau dewan disiplin menyelidiki pelanggaran yang dilaporkan.
- b) Melibatkan wawancara dengan pihak terkait dan pemeriksaan bukti.

2. Rapat Disiplin

- a) Pertemuan khusus untuk membahas pelanggaran dan menentukan sanksi yang tepat.
- b) Diadakan dengan kehadiran perwakilan mahasantri, pengurus, dan pihak terkait lainnya.

3. Pemberitahuan

- a) Mahasantri yang melanggar diberitahukan secara resmi tentang pelanggaran dan sanksi yang diberikan.
- b) Kesempatan untuk memberikan klarifikasi atau pembelaan jika diperlukan.

BAB VI PENUTUP

Sebagai penutup, pedoman penyelenggaraan Ma'had al-Jami'ah IAIN SAS Babel ini diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif bagi seluruh pihak yang terlibat, baik mahasiswa, pengurus, maupun staf pengajar. Dengan pedoman ini, diharapkan setiap individu yang berada di lingkungan Ma'had dapat menjalankan perannya dengan baik dan penuh tanggung jawab, serta berkontribusi positif terhadap terciptanya suasana yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan diri.

Pedoman ini bukanlah dokumen yang statis, melainkan akan terus dikaji dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan Ma'had. Evaluasi dan umpan balik dari seluruh sivitas Ma'had sangat diperlukan untuk menyempurnakan pedoman ini agar tetap relevan dan efektif dalam mendukung visi dan misi Ma'had al-Jami'ah IAIN SAS Babel. Partisipasi aktif dan kerjasama dari semua pihak akan menjadi kunci keberhasilan dalam implementasi pedoman ini.

Akhir kata, semoga pedoman penyelenggaraan Ma'had al-Jami'ah IAIN SAS Babel ini dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat membawa manfaat besar bagi seluruh mahasiswa dan pihak terkait lainnya. Dengan komitmen bersama, kita dapat mewujudkan Ma'had al-Jami'ah sebagai lembaga yang unggul dalam membentuk generasi muda yang berilmu, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Lampiran

1. Formulir Perizinan Mahasantri

FORMULIR PERIZINAN MAHASANTRI

Data Mahasantri

1. Nama :.....
2. NIM :.....
3. Fakultas/Program Studi :.....
4. Angkatan :.....
5. Nomor Telepon :.....

Data Perizinan

1. Alasan Perizinan:
 - Sakit
 - Urusan Keluarga
 - Acara Akademik
 - Lainnya:

2. Tanggal Izin Keluar:
 - Mulai Tanggal :.....
 - Sampai Tanggal :.....

3. Tempat yang Akan Dituju:

4. Kontak Darurat (Nama dan Nomor Telepon):

Persetujuan

1. Tanda Tangan Mahasantri (.....)
 - Nama:
 - Tanggal:

2. Tanda Tangan Mudabbirah (.....)
 - Nama:
 - Tanggal:

3. Tanda Tangan Direktur Ma'had (.....)
 - Nama:
 - Tanggal:

Catatan:

1. Mahasantri diharapkan mengisi form ini dengan benar dan jujur.
2. Formulir ini harus diserahkan minimal 1 hari sebelum tanggal izin keluar **kecuali** untuk kasus darurat.
3. Mahasantri wajib mematuhi aturan yang berlaku selama masa izin.
4. Jika tidak dapat kembali sesuai tanggal perizinan yang telah ditentukan maka, mahasantri wajib menghubungi Direktur/Pengasuh.